

## ABSTRAK

Dalam melakukan investasi, laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang utama untuk menilai prospek investasi. Penjaminan laporan keuangan agar dapat diandalkan membutuhkan suatu lembaga independen yaitu auditor. Dari laporan keuangan tersebut investor dapat memahami kondisi emiten yang akan menerbitkan saham dalam rangka *go public*. Ada dua jenis penerbitan saham perusahaan, yaitu penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) dan penawaran umum terbatas (*Rights Issue*). Pada penawaran umum perdana saham terdapat fenomena *underpricing* yang umum terjadi pada berbagai pasar modal didunia. *Underpricing* adalah suatu keadaan dimana saham yang ditawarkan memberikan keuntungan *abnormal* yang positif segera setelah saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah reputasi auditor dan reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham perdana perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEJ selama periode 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2002. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut ada 60 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive (judgement) sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Bursa Efek Jakarta periode 2000-2002 terdapat fenomena *underpricing*. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 74 perusahaan yang melakukan IPO sebanyak 60 perusahaan (81,08%) mengalami *underpricing*. Model regresi linear berganda digunakan sebagai metode untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *underpricing* dalam penawaran umum perdana. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa reputasi auditor dan reputasi *underwriter* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* penawaran umum perdana.

Kata kunci : *Initial Public Offering* (IPO), *Underpricing*, Reputasi auditor, Reputasi *underwriter*.